

- VALUE ADDED
- MANUFACTURES

**PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)
TERHADAP MARKET VALUE ADDED (MVA)
PERUSAHAAN MANUFaktur YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1991 - 1995**

SKRIPSI

KK
B 169 / 03
RUS
P

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH :

**SULISTYA RUSGIANTO
No. Pokok : 049214047**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**PENGARUH ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)
TERHADAP MARKET VALUE ADDED (MVA)
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 1991 – 1995**

DIAJUKAN OLEH

**SULISTYA RUSGIANTO
No. Pokok. 049214047**

**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



DR. SETYANINGSIH, SE

TANGGAL...6-6-2003

KETUA PROGRAM STUDI,



DR. AMIRUDDIN UMAR, SE

TANGGAL...19-6-2003

ABSTRAK

Konsep EVA dan MVA yang dicetuskan oleh Stern Stewart & Co. telah menjadi alternatif bagi penilaian kinerja sebuah perusahaan. Konsep ini diharapkan mampu menutupi kelemahan alat ukur kinerja perusahaan dengan pendekatan akuntansi tradisional yang selama ini sering digunakan. Adanya *accounting distortion* dan *financing distortion* merupakan kelemahan utama pendekatan akuntansi tradisional. Keunggulan EVA sebagai alat ukur kinerja internal adalah kemampuannya mengukur nilai tambah yang berhasil diciptakan perusahaan secara langsung setelah memperhitungkan semua biaya atas modal yang digunakan untuk menciptakan nilai tersebut. Sedangkan MVA sebagai alat ukur kinerja eksternal mampu mengukur pertambahan nilai perusahaan tersebut berdasarkan penilaian pasar.

EVA mempunyai pengaruh terhadap terciptanya MVA. Jika sebuah perusahaan dapat menghasilkan pengembalian lebih dari biaya modalnya akan menciptakan nilai EVA positif yang akan meningkatkan nilai MVA-nya, sebaliknya jika tingkat pengembalian di bawah biaya modal akan menciptakan EVA negatif yang mengurangi MVA-nya. Cara kerja EVA dan MVA diatas sejalan dengan tujuan perusahaan yang ingin memaksimalkan nilai atau kekayaan pemilikinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) terhadap *Market Value Added* (MVA) perusahaan publik di Indonesia. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 1991-1995. Regresi linier sederhana digunakan sebagai model untuk mengetahui pengaruh EVA terhadap MVA. Uji statistik (uji t) terhadap hasil regresi tersebut menyimpulkan bahwa EVA mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap MVA. Namun EVA tidak terlalu kuat mempengaruhi dan menjelaskan variabilitas MVA. Hal tersebut dimungkin oleh beberapa sebab, antara lain: keterbatasan EVA yang hanya mengukur kinerja keuangan, ketidakakuratan perhitungan karena keterbatasan data, dan kondisi pasar modal yang belum efisien.